

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti 2014). Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2017 tercatat sekitar 5.324.562 jiwa. Sedangkan di Jawa Tengah, jumlah ibu hamil mencapai 590.984 jiwa (Kemenkes RI 2018).

Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun yang sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Johnson 2016).

Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis (Walyani 2015). Patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyakit yang menyertai ibu saat kondisi hamil (Sukarni Wahyu 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa. Kematian ibu merupakan kematian seorang wanita yang dapat disebabkan pada saat kondisi hamil atau menjelang 42 hari setelah persalinan. Hal ini dapat terjadi akibat suatu kondisi yang berhubungan atau diperberat oleh

kehamilannya maupun dalam penatalaksanaan, tetapi bukan termasuk kematian ibu hamil yang diakibatkan karena kecelakaan (Maternity & Putri 2017).

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) mencatat sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang (WHO 2018).

penyebab kematian ibu baik di dunia maupun di Indonesia masih berputar pada 3 masalah utama (perdarahan, preeklampsia-eklampsia dan infeksi) , sehingga pencegahan dan penanggulangan masalah ini seharusnya difokuskan melalui intervensi pada ketiga masalah tersebut, melalui peran petugas Kesehatan (SDKI 2012).

Berdasarkan data dari Provinsi Lampung penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 sebanyak 140 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan sebanyak 45 kasus, hipertensi sebanyak 41 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 8 kasus, gangguan metabolik 0 kasus, dan lain-lain sebanyak 45 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2016).

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (KemenKes RI 2015).

Pelayanan Antenatal Care merupakan cara penting untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum. Ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal.

PMB Ari Saptuti, S.ST di Banyumas, Pringsewu melakukan pelayanan kebidanan dengan komprehensif untuk mendeteksi secara dini komplikasi pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi balita.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil study kasus dengan judul mengenai “Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. Z Umur 26 tahun G2P1A0 Di PMB Ari Saptuti, S.ST, M. Kes, Banyumas.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan Kehamilan pada Ny. Z G2P1A0 kehamilan 31 minggu hari di BPM Ari Saptuti, S.ST Banyumas sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan anamnesa data secara subjektif pada ibu dengan kehamilan normal Ny. Z Di PMB Ari Saptuti, S.ST
- b. Mampu melakukan pemeriksaan secara objektif pada ibu dengan kehamilan normal.
- c. Mampu menegakkan diagnosa dan masalah pada ibu dengan kehamilan normal.
- d. Mampu melakukan perencanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu dengan kehamilan normal.
- e. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu kehamilan normal.
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu dengan kehamilan normal.

- g. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu dengan kehamilan normal.

C. Ruang Lingkup

Melakukan study kasus Asuhan kebidanan ibu dengan kehamilan normal terhadap Ny. Z di PMB Ari Saptuti, S.ST yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021

D. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun teknik pengumpulan data pada kasus ini yaitu:

1) Observasi

Pengamatan langsung kelapangan.

2) Wawancara

Menanyakan wawancara langsung kepada pasien.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek dengan cara inspeksi, palpasi, dan auskultasi.

4) Dokumentasi

Pengumpulan data dan status pasien.

5) Studi Perpustakaan

Sebagai referensi dan sumber penulisan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latarbelakang
- B. Ruang lingkuppembahasan
- C. Tujuanpenulis
- D. Metodepenulisan
- E. Sistematikapenulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

 Berisikankonsepkehamilan dan manajemenasuhan
 Kebidanan.

BAB III : STUDI KASUS

- A. Data Subjektif
- B. Data Objektif
- C. Assesment
- D. Planning dan Hasil

BAB IV : PEMBAHASAN

- A. Profil klinik
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN